

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data

Pada penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen berupa angket yang berisikan 59 item pernyataan tentang perilaku sosial remaja awal. Sebelum disebarkan angket ini telah diuji coba terlebih dahulu baik secara validitasnya hingga reliabilitasnya. Angket ini disebarkan secara acak kepada 87 orang siswa kelas VIII SMP Negeri 19 Kota Jambi melalui *Google Form*.

Instrumen angket pada penelitian ini menggunakan opsi jawaban *Skala Likert*, dimana masing-masing opsi jawaban item pernyataan akan diberikan skor. Jika item pernyataan angket bersifat positif maka jawaban Selalu=4, Sering=3, Kadang-kadang=2, Jarang=1, Tidak pernah=0. Jika item pernyataan angket bersifat negatif maka jawaban Selalu=0, Sering=1, Kadang-kadang=2, Jarang=3, Tidak pernah=4.

Data yang telah diperoleh akan diolah dan dianalisis secara manual sesuai dengan teknik analisa data yang sebagaimana telah dijabarkan pada bab III. Berikut ini merupakan deskripsi data perilaku sosial remaja awal dalam kegiatan belajar siswa di SMP Negeri 19 Kota Jambi yang telah diperoleh oleh peneliti pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1. Deskripsi Data Per-siswa Tentang Perilaku Sosial Remaja Awal Dalam Kegiatan Belajar di SMP Negeri 19 Kota Jambi

Siswa	Jumlah Skor	Siswa	Jumlah Skor	Siswa	Jumlah Skor
S1	204	S30	134	S59	167
S2	144	S31	211	S60	119
S3	169	S32	157	S61	118
S4	170	S33	216	S62	126
S5	160	S34	171	S63	195
S6	123	S35	175	S64	129
S7	147	S36	187	S65	186
S8	198	S37	184	S66	167
S9	187	S38	157	S67	183
S10	158	S39	139	S68	185
S11	194	S40	118	S69	169
S12	136	S41	174	S70	195
S13	132	S42	130	S71	139
S14	198	S43	139	S72	201
S15	135	S44	201	S73	126
S16	133	S45	173	S74	130
S17	140	S46	126	S75	149
S18	140	S47	151	S76	114
S19	161	S48	190	S77	187
S20	203	S49	179	S78	197
S21	144	S50	113	S79	140
S22	124	S51	170	S80	131
S23	133	S52	172	S81	155
S24	165	S53	170	S82	136
S25	121	S54	175	S83	177
S26	157	S55	157	S84	179
S27	130	S56	185	S85	114
S28	150	S57	167	S86	197
S29	177	S58	160	S87	114
Total					13839
Max					216
Min					113

Tabel 4.2. Deskripsi Hasil Per-Item Data Perilaku Sosial Remaja Awal Dalam Kegiatan Belajar di SMP Negeri 19 Kota Jambi

Item	Jumlah	Item	Jumlah	Item	Jumlah
Item 1	266	Item 21	304	Item 41	208

Item 2	246	Item 22	290	Item 42	230
Item 3	155	Item 23	251	Item 43	253
Item 4	243	Item 24	294	Item 44	62
Item 5	297	Item 25	202	Item 45	303
Item 6	229	Item 26	234	Item 46	243
Item 7	188	Item 27	297	Item 47	269
Item 8	109	Item 28	209	Item 48	216
Item 9	224	Item 29	198	Item 49	259
Item 10	237	Item 30	206	Item 50	296
Item 11	221	Item 31	308	Item 51	186
Item 12	239	Item 32	284	Item 52	232
Item 13	285	Item 33	252	Item 53	196
Item 14	207	Item 34	233	Item 54	210
Item 15	104	Item 35	239	Item 55	304
Item 16	220	Item 36	280	Item 56	299
Item 17	192	Item 37	314	Item 57	238
Item 18	275	Item 38	311	Item 58	289
Item 19	119	Item 39	164	Item 59	182
Item 20	216	Item 40	222		
Total					13839

Data diatas diperoleh dari penyebaran angket tentang perilaku sosial remaja awal dalam kegiatan belajar yang disebarakan melalui google form dan terdiri dari 59 item pernyataan. Berdasarkan tabel-tabel tersebut dapat dilihat bahwa dari 87 orang siswa sebagai responden memiliki jumlah skor yang berbeda-beda. Dengan total skor secara keseluruhan sebesar 13839, skor maksimal persiswa 216 dan skor minimal persiswa 113.

4.2. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti diperolehlah hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.3. Distribusi Hasil Penelitian Perilaku Sosial Remaja Awal Dalam Kegiatan Belajar Siswa di SMP Negeri 19 Kota Jambi

No.	Indikator	Ideal	Maks	Min	Σ (sigma)	Mean	%	Ket
1.	Kecenderungan perilaku peran	400	297	104	4272	213,60	61,38%	Sedang
2.	Kecenderungan perilaku dalam hubungan sosial	380	314	164	4870	256,32	73,65%	Baik
3.	Kecenderungan perilaku ekspresif	400	304	62	4697	234,85	67,49%	Sedang
Keseluruhan		1180	915	330	13839	234,56	67,40%	Sedang

Dapat dilihat pada tabel diatas atau pada tabel 4.3. Distribusi hasil penelitian perilaku sosial remaja awal dalam kegiatan belajar siswa di SMP Negeri 19 Kota Jambi pada indikator kecenderungan perilaku peran memiliki presentase sebesar 61,38% dan berada pada kriteria sedang. Selanjutnya pada indikator kecenderungan perilaku dalam hubungan sosial dengan presentase sebesar 73,65% dan berada pada kriteria baik.

Sedangkan untuk indikator kecenderungan perilaku ekspresif memiliki presentase sebesar 67,49% dan berada pada kriteria sedang. Bila dijumlahkan secara keseluruhan indikator, perilaku sosial remaja awal dalam kegiatan belajar berada pada presentase 67,40% dan berada pada kriteria sedang.

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

Perilaku sosial dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai segala sesuatu bentuk tingkah laku ditunjukkan oleh siswa sebagai remaja awal dan bagaimana siswa tersebut berinteraksi dengan sesama teman sebayanya dalam kegiatan belajar siswa, baik itu berinteraksi dalam kegiatan kelompok maupun individual. Sejalan dengan pendapat dari Arifin (dalam diah ayu, 2018:28) yaitu bentuk dan perilaku seseorang dapat ditunjukkan dengan sikap sosialnya, berbagai bentuk dan jenis perilaku seseorang pada dasarnya

merupakan karakter atau ciri kepribadian yang dapat teramati ketika seseorang berinteraksi dengan orang lain.

Berdasarkan hasil temuan peneliti dalam penelitian yang telah dilakukan kepada siswa SMP Negeri 19 Kota Jambi menunjukkan bahwa sebagian besar perilaku sosial remaja awal dalam kegiatan belajar berada pada tingkat kualitas sedang dengan presentase 67,40%. Hal ini diperoleh dari hasil analisis pengolahan data penyebaran instrumen angket sebanyak 59 item kepada 87 orang siswa kelas VIII sebagai responden.

Meskipun secara keseluruhan perilaku sosial remaja awal dalam kegiatan belajar di SMP Negeri 19 Kota Jambi berada pada tingkat kualitas sedang, diharapkan masing-masing siswa bisa meningkatkan setiap aspek perilaku sosial yang dimiliki baik berdasarkan aspek kecenderungan perilaku peran, kecenderungan perilaku dalam hubungan sosial, dan kecenderungan perilaku ekspresif.

Berdasarkan tiga indikator pada instrumen angket tentang perilaku sosial remaja awal dalam kegiatan belajar di SMP Negeri 19 Kota Jambi menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Pada indikator pertama yaitu dalam kecenderungan perilaku peran berada pada kriteria sedang dengan presentase 61,38%. Selanjutnya pada indikator kedua yaitu dalam kecenderungan perilaku dalam hubungan sosial berada pada kriteria baik dengan presentase 73,65%. Sedangkan pada indikator terakhir yaitu kecenderungan perilaku ekspresif berada pada kriteria sedang dengan presentase 67,49%.

4.3.1. Perilaku sosial remaja awal berdasarkan kecenderungan perilaku peran dalam kegiatan belajar siswa di SMP Negeri 19 Kota Jambi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas yaitu pada tabel 4.3. Distribusi hasil penelitian perilaku sosial remaja awal dalam kegiatan belajar

siswa di SMP Negeri 19 Kota Jambi berada pada kriteria sedang dengan presentase 61,38%. Pada indikator pertama yaitu dalam kecenderungan perilaku peran memiliki tingkat presentase terendah diantara indikator kedua dan ketiga.

Menurut Nunu & Risnawati (2019:39) perilaku sosial seseorang merupakan sikap relatif untuk menanggapi orang lain dengan cara-cara yang berbeda-beda. Misalnya dalam melakukan kerja sama, ada orang yang melakukannya dengan tekun, sabar, dan selalu mementingkan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadinya. Sementara dipihak lain, ada orang yang bermalas-malasan, tidak sabaran dan hanya ingin mencari untung sendiri.

Temuan dalam penelitian ini siswa lebih mudah mempercayai pendapat orang lain daripada pendapatnya sendiri, ini itu siswa lebih suka mengobrol saat belajar yang menyebabkan meningkatkan kemalasan dalam belajar dan lebih memilih untuk menyalin jawaban teman saja daripada berusaha mendapatkan jawaban sendiri. Hal ini diperjelas dengan sebanyak 55,86% siswa memilih item pernyataan angket nomor 4 yaitu saya senang mengobrol dengan teman saat belajar dan sebanyak 68,28% siswa memilih item pernyataan angket nomor 5 yaitu saya memilih untuk menyalin jawaban teman daripada mengerjakan tugas.

4.3.2. Perilaku sosial remaja awal berdasarkan kecenderungan perilaku dalam hubungan sosial dalam kegiatan belajar siswa di SMP Negeri 19 Kota Jambi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas yaitu pada tabel 4.3. Distribusi hasil penelitian perilaku sosial remaja awal dalam kegiatan belajar siswa di SMP Negeri 19 Kota Jambi berada pada kriteria baik dengan presentase

73,65%. Pada indikator kedua ini, yaitu dalam kecenderungan perilaku dalam hubungan sosial memiliki tingkat presentase tertinggi diantara indikator pertama dan ketiga.

Menurut Tu'u (dalam Nunu Nurfirdaus & Nursiti Hodijah, 2018:116) perilaku sosial adalah suasana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia. Sebagai bukti bahwa manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup sebagai diri pribadi tidak dapat melakukannya sendiri melainkan memerlukan bantuan dari orang lain. Ada ikatan saling ketergantungan diantara satu orang dengan yang lainnya.

Temuan pada penelitian siswa memiliki rasa solidaritas yang tinggi sesama teman dan memiliki rasa peduli yang baik untuk saling menolong sesama teman yang sedang kesulitan dalam belajar maupun dalam hal lainnya. Hal ini diperjelas dengan sebanyak 72,18% siswa memilih item pernyataan angket nomor 37 yaitu saya senang membantu teman yang sedang kesusahan dan sebanyak 71,49% siswa memilih item pernyataan angket nomor 38 yaitu saya merasa senang untuk menolong siapa saja.

4.3.3. Perilaku sosial remaja awal berdasarkan kecenderungan perilaku ekspresif dalam kegiatan belajar siswa di SMP Negeri 19 kota jambi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas yaitu pada tabel 4.3. Distribusi hasil penelitian perilaku sosial remaja awal dalam kegiatan belajar siswa di SMP Negeri 19 Kota Jambi berada pada kriteria sedang dengan presentase 67,49%. Pada indikator ketiga ini, yaitu dalam kecenderungan perilaku ekspresif memiliki tingkat presentase yang cukup tinggi diantara indikator pertama dan kedua.

Temuan hasil penelitian dalam penelitian ini yaitu, siswa masih suka memanggil teman tidak dengan sebutan nama melainkan dengan sebuah julukan yang buruk atau sebuah ejekan. Selanjutnya saat ini siswa sekolah melalui daring yang menyebabkan semua siswa harus memiliki smartphone atau android atau gadget, dikarenakan hal ini lah banyak siswa yang merasa bangga dengan prestasi yang didapatkan sehingga selalu ingin mengupload setiap prestasi bagus yang didapatkan.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Iva Krinaningrum, dkk (2017:97) perilaku sosial remaja diwujudkan melalui penampilan, gaya berbicara dan pergaulan yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi komunikasi dan informasi. Kemajuan teknologi merupakan salah satu ciri dari era globalisasi. Hal ini diperjelas dengan sebanyak 59,5% siswa memilih item pernyataan angket nomor 49 yaitu saya memanggil teman dengan julukan yang buruk (bodoh, cebol, monyong, dll) dan sebanyak 66,4% siswa memilih item pernyataan angket nomor 58 yaitu saya mengunggah ke media sosial prestasi-prestasi yang saya dapatkan.

